

ABSTRAK

Nabila Fadhilatunnisa : Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pencatatan Transaksi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berdasarkan ISAK 35 Di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung.

Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung merupakan suatu entitas nonlaba yang mana sudah diharuskan unyuk membuat sebuah laporan keuangan terkait dana yang diperoleh sebagai bentuk tanggungjawab atas pengelolaan. Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung merupakan pondok pesantren yang pesat dalam perkembangannya, sehingga penyajian laporan keuangan dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu ISAK No. 35 menjadi sebuah keharusan dalam sistematika penyajiannya.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung yang digunakan sekarang, serta mengetahui dan menganalisa bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung berdasarkan ISAK No. 35.

ISAK No. 35 merupakan acuan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren dalam pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2018. Acuan ini dibuat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi di Indonesia yang diterapkan oleh Pondok Pesantren yang telah berbadan hukum yayasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dan sumber data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data dikumpulkan dari pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung pada tahun 2023.

Hasil penelitian ini adalah pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung masih sederhana dan belum menggunakan siklus akuntansi. Transparansi laporan keuangannya belum memenuhi standar yang berlaku. Serta laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung masih sederhana sehingga belum sesuai dengan ISAK No. 35 sehingga peneliti menyampaikan bentuk pencatatan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Bandung pada tahun 2023 yang sudah meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya akan mempermudah pemahaman bagi pihak pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Kata Kunci : ISAK No. 35, Pencatatan Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Laporan Keuangan, Kesesuaian, Pondok Pesantren.